

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Maret 2022

Materai 10.000

AGUNG GUMELAR
NIM. 153200376

ABSTRAK

Nama: **Agung Gumelar**, NIM: **153200376**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/ 1443 H. Judul Skripsi: **Surga dan Neraka dalam *al-Qurān* Studi Tafsir Al-Muyassar Karya 'Aidh bin Abdullah al-Qarni**

Kehidupan akhirat merupakan kelanjutan kehidupan dunia, dalam arti bahwa dalam kehidupan akhirat ini manusia harus mempertanggung jawabkan segala apa yang telah ia jalani ketika masih hidup di dunia, Surga dan neraka telah tersedia sampai sekarang dan telah diciptakan Allah sejak masa silam. Adapun yang dimaksud surga itu ialah suatu tempat kediaman atau perumahan yang disediakan oleh Allah SWT untuk hamba-hamba-Nya yang bertakwa kepada-Nya. Dan Neraka adalah tempat penyiksaan dan kesengsaraan di alam akhirat yang diyakini oleh penganut beberapa agama dan aliran kepercayaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Apa Makna Surga dan Neraka menurut *al-Qurān* dalam tafsir Al-Muyassar (2) Bagaimana penafsiran 'Aidh bin Abdullah al-Qarni dalam menafsirkan ayat-ayat tentang Surga dan Neraka?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk memahami isi penafsiran 'Aidh al-Qarni tentang menafsirkan ayat-ayat Surga dan Neraka dalam kitab Tafsir al-Muyassar (2) untuk Untuk mengetahui makna Surga dan Neraka menurut *al-Qurān* dalam tafsir Al-Muyassar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif atau kepustakaan (*libralyreseach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Menurut 'aidh al-Qarni Surga adalah kebun yang indah, seperti taman yang elok nan permai, yang mengalir di bawah istana- istana dan rumah-rumahnya aliran air yang jernih dan sungai-sungai yang bening, dan balasan bagi penghuni Surga adalah tinggal di dalamnya untuk selama lamanya, bersenang-serang di dalamnya dengan kekal, serta sehat tanpa sakit, hidup tanpa mengalami hari tua, kaya tanpa akhir, dan rasa aman yang tidak pernah diganggu oleh ketakutan ataupun kesedihan sedikitpun, sedangkan neraka merupakan kebalikan dari Surga. Yaitu, neraka sama sekali tidak melindungi siapa saja yang ada di dalamnya, panasnya itu memanggang wajah, jilatannya itu membakar tubuh, dan asapnya ,menyesakan nafas dan mencekik manusia, seperti halnya neraka jahanam memercikan bunga api ke langitnya. Dan setiap bunga api itu ibaratnya sebesar istana yang megah menjulang, karena sesungguhnya siksa Neraka amat pedih.

Kata Kunci : 'Aidh Al-Qarni: Surga dan Neraka

ABSTRACT

The afterlife is a continuation of worldly life, in the sense that in this afterlife man must be responsible for everything he has lived while still living in this world, Heaven and hell have been available until now and have been created by God since the past. As for what is meant by heaven is a place of residence or housing provided by Allah SWT for His servants who fear Him. And Hell is a place of torture and misery in the afterlife which is believed by adherents of several religions and beliefs.

Based on the above background, the formulation of the problem in writing this thesis are (1) What is the meaning of Heaven and Hell according to the Qur'an in the interpretation of Al-Muyassar (2) How is the interpretation of 'Aidh bin Abdullah al-Qarni in interpreting the verses about Heaven and Hell? This study aims to: (1) to understand the content of the interpretation of 'Aidh al-Qarni about interpreting the verses of Heaven and Hell in the book of Tafsir al-Muyassar (2) to find out the meaning of Heaven and Hell according to the Quran in the interpretation of Al-Muyassar.

The method used in this research is qualitative or literary methods (libralyreseach).

The results showed that: According to 'aidh al-Qarni Paradise is a beautiful garden, like a beautiful and beautiful garden, which flows under the palaces and houses clear water flow and clear rivers, and the reward for the inhabitants Heaven is staying in it forever, enjoying in it eternally, and being healthy without getting sick, living without experiencing old age, endless riches, and a sense of security that is never disturbed by fear or sadness at all, while hell is the opposite of Paradise. That is, hell does not protect anyone in it at all, its heat burns the face, its licks burn the body, and its smoke suffocates and suffocates people, just as the hell of hell throws sparks into the sky. And every spark is as big as a majestic palace towering, for verily the torment of Hell is very painful.

Keywords: , 'Aidh Al-Qarnie : Surga and Neraka



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan **Ujian
Munaqasyah a.n.
Agung Gumelar
NIM : 153200376**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Agung Gumelar, NIM: 153200376, Judul skripsi: Surga dan Neraka dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Muyassar karya 'Aidh bin Abdullah al-Qani** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 16 Maret 2022

Pembimbing I

Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi M.A.,Hum
NIP. 19880213 2019031010

SURGA DAN NERAKA DALAM AL-QURĀN
(Studi Tafsir Al-Muyassar karya ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni)

Oleh:

AGUNG GUMELAR
NIM: 153200376

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Hikmatul Lutfhi M.A., Hum
NIP. 19880213 2019031010

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua,
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 19750715 2000031

PENGESAHAN

Skripsi a.n Agung Gumelar, NIM: 153200378, judul skripsi: **Surga dan Neraka dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Muyassar karya Aidh Bin Abdullah Al-Qarni** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada 7 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasyah

Serang, Juni 2022

Sekretaris Merangkap Anggota

Ketua Sidang



Dr. Hj. Eva Svarifah Wardah, S.Ag., M.Hum.

NIP.19720811 199903 2 009

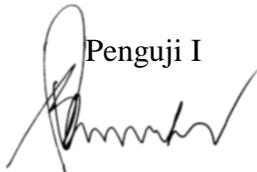


Mus'idul Millah, M.Ag.

NIP.19880822 201903 1 007

Anggota

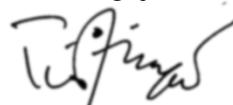
Penguji I



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP.19750715 200003 1 004

Penguji II



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.

NIP.19820911 200912 1 005

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.

NIP: 197304201999031001

Pembimbing II



Hikmatul Lutfhi M.A., Hum.

NIP: 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Beriring untaian Do'a, cinta kasih dan seluas harapan

*Melalui ketulusan murni dan cinta kasih sayang yang
selalu tercurahkan*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Ibunda tercinta Siti Sarhani dan Ayahanda terkasih
Ahmad Hidayat*

Para guru dan Dosen yang ikhlas mendidik penulis,

*Sanak keluarga, kerabat, sahabat dan seluruh pihak
yang banyak mendukung baik moril maupun material*

Jazakumullah khairan katsiran.

MOTTO

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

Terjemah

Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa,

(QS.ALI ‘IMRAN AYAT 133)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Agung Gumelar, lahir di Tangerang, 18 April 1997. Penulis beralamat di Desa Talagasari Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Penulis adalah anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Hidayat dan Ibu Siti Sarhani.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh SDN Talagasari lulus pada tahun 2009, MTS Daarul Muttaqien lulus pada tahun 2012 dan MA Daarul Muttaqien lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur'am dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa di perguruan tinggi tersebut, penulis aktif di Himata (Himpunan Mahasiswa Tangerang), GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia) dan juga UKM SIGMA. Pada tahun 2019 penulis diberikan tanggung jawab menjadi Pimpinan Umum UKM SIGMA. Demikian riwayat hidup yang pernah penulis jalani selama menempuh jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Surga dan Neraka dalam *al-Qurān* Studi Tafsir Al-Muyassar Karya 'Aidh bin Abdullah al-Qarni.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" lebih maju.
2. Bapak Dr.Mohammad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam

Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.

3. Bapak H.Endang Saeful Anwar,Lc,.M.A Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M,a. sebagai pembimbing I dan ibu Hikmatul Luthfi ,M.A,.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.
7. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Tangerang Banten Raya (HIMATA BTR), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Sarana Informasi Gema Mahasiswa (SIGMA), yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 Maret 2022

Agung Gumelar
NIM: 153200376

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TAFSIR AL-MUYASSAR	
A. Biografi ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni.....	17
B. Karya-karya ‘Aidh bin Abdullah al-Qarni	19
C. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir AlMuyassar...	21

D. Metode dan Corak Tafsir Al-Muyassar	23
E. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Muyassar.....	27

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG SURGA DAN NERAKA

A. Makna Surga dan Neraka	28
B. Para penghuni Surga dan Neraka	36
C. Macam-Macam Surga dan Neraka.....	43

BAB IV ANALISIS SURGA DAN NERAKA DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-MUYASSAR

A. Ayat-ayat alquran yang berkaitan tentang Surga dan Neraka	53
B. Penafsiran ayat-ayat alquran terkait Surga dan Neraka menurut Perspektif ‘Aidh al-Qarni dalam tafsir Al-Muyassar	58
C. Keadaan Surga dan Neraka dalam alquran menurut ‘Aidh al-Qarni	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bacaan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Swt : *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw : *Sallowla>hu'Alaihi Wasallam*